

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada paparan data ini akan ditunjukkan data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian, yakni di langgar Nurus Sholah Desa Pandian kecamatan Kota Sumenep kabupaten Sumenep. Adapun paparan data tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Data-data Langgar Nurus Sholah

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan data-data tentang langgar Nurus Sholah desa Pandian kecamatan Kota Sumenep kabupaten Sumenep. Data-data yang diperoleh peneliti diambil dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut diantaranya sebagai berikut :

a. Profil Langgar Nurus Sholah

Langgar Nurus Sholah ini terletak di jalan Barito RT 4 RW 4 desa Pandian kecamatan Kota Sumenep kabupaten Sumenep, dan dibangun pada tahun 2010. Adapun tujuan dibangunnya langgar ini, diantaranya ialah: sebagai tempat ibadah, sebagai tempat perayaan hari besar islam, sebagai tempat pengajian umum yang biasanya dilaksanakan pada setiap malam jum'at, dan sebagai tempat pengajian untuk anak-anak.¹

¹ Hasil Wawancara Dengan Kiai Marsuki, 26 Oktober 2022.

b. Visi dan Misi Langgar Nurus Sholah

1) Visi Langgar Nurus Sholah

Adapun visi dari langgar Nurus Sholah, diantaranya ialah: mencetak anak-anak beriman, bertaqwa, berilmu, terampil, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian baik, mandiri, dan berakhlaqul karimah.²

2) Misi Langgar Nurus Sholah

Adapun misi dari langgar Nurus Sholah, diantaranya ialah: membentuk anak-anak beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada anak-anak, membentuk anak-anak berbudi luhur dan berakhlaq mulia, melatih dan mengembangkan daya nalar dan kreatifitas, serta membekali keterampilan dasar dan kemampuan tentang pengetahuan agama Islam.³

c. Keadaan Di Langgar Nurus Sholah

1) Guru Ngaji

Di proses pembelajaran, guru ngaji menempati posisi utama dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Guru ngaji yang mempunyai kualitas tinggi lebih berpeluang besar mencapai tujuan pembelajaran dibanding guru ngaji yang berkualitas rendah. Guru ngaji berkewajiban untuk memahami ilmu tajwid, memilah yang cocok dari banyaknya metode pembelajaran, dan memiliki pengetahuan tentang agama islam.⁴

² Hasil Wawancara Dengan Kiai Marsuki, 26 Oktober 2022.

³ Hasil Wawancara Dengan Kiai Marsuki, 26 Oktober 2022.

⁴ Data Guru Ngaji Di Langgar Nurus Sholah 2022.

Tabel 4.1 Guru Ngaji Di Langgar Nurus Sholah

Guru Ngaji Di Langgar Nurus Sholah		
Nama	Umur	Pekerjaan
Junaidi	50 Tahun	Kuli Bangunan
Rusdi	28 Tahun	Pedagang

Sumber: Monografi Langgar Nurus Sholah 2022

2) Anak-anak

Anak-anak yang mengaji di langgar Nurus Sholah berasal dari desa Pandian dan desa Kebunagung. Anak-anak yang mengaji di langgar ini berjumlah 20 dengan kisaran umur 6-12 tahun. Dari 20 anak, hanya 2 anak yang sudah lancar membaca Al-Qur'an sedangkan yang lain masih menggunakan iqro'.

Anak-anak yang mengaji di langgar Nurus Sholah sudah lumayan lancar bacaannya, tetapi ada yang masih terbata-bata terutama anak yang tingkatan Iqro' masih banyak yang belum lancar, bahkan masih ada yang belum bisa membedakan huruf-huruf yang hampir mirip penulisannya. Kemudian anak-anak disini sangat susah untuk diatur pada saat kegiatan mengaji berlangsung, mereka banyak yang bermain, bercanda, atau pun bicara dengan temannya, sedangkan guru ngajinya sudah menegur tetapi mereka tetap bermain dan tidak menghiraukan guru ngajinya. Dan juga ada sebagian anak yang jarang hadir.⁵

⁵ Data Anak-anak Yang Mengaji Di Langgar Nurus Sholah 2022.

Tabel 4.2 Anak-anak Yang Mengaji Di Langgar Nurus Sholah

Anak-anak Yang Mengaji Di Langgar Nurus Sholah		
Nama	Umur	Tingkatan
Dani	11 Tahun	Iqro' 6
Aril	10 Tahun	Iqro' 6
Riski	6 Tahun	Iqro' 1
Sahrul	7 Tahun	Iqro' 2
Adit	10 Tahun	Iqro' 5
Jimli	9 Tahun	Iqro' 5
Nilza	8 Tahun	Iqro' 3
Abil	7 Tahun	Iqro' 2
Ana	9 Tahun	Iqro' 4
Dewik	8 Tahun	Iqro' 4
Im	8 Tahun	Iqro' 3
Darus	11 Tahun	Iqro' 6
Ilol	9 Tahun	Iqro' 4
Lukman	11 Tahun	Iqro' 6
Aji	10 Tahun	Iqro' 6
Apip	10 Tahun	Iqro' 5
Diyani	7 Tahun	Iqro' 2
Diya	12 Tahun	Al-Qur'an Juz 1
Ica	12 Tahun	Al-Qur'an Juz 1
Faris	11 Tahun	Al-Qur'an Juz 1

Sumber: Monografi Langgar Nurus Sholah 2022

Tabel 4.3 Jadwal Yang Adzan Maghrib Dan Isya' Di Langgar Nurus Sholah

Jadwal Yang Adzan Maghrib Dan Isya' Di Langgar Nurus Sholah		
Senin	:	Maghrib: Dani Isya': Aril
Selasa	:	Maghrib: Riski Isya': Sahrul
Rabu	:	Maghrib: Adit Isya': Jimli
Jum'at	:	Maghrib: Nilza Isya': Abil
Sabtu	:	Maghrib: Darus Isya': Apip
Minggu	:	Maghrib: Lukman Isya': Aji

Sumber: Monografi Langgar Nurus Sholah 2022

3) Kegiatan Mengaji Di Langgar

Kegiatan mengaji di langgar Nurus Sholah mengalami masalah, dan masalah yang masih terjadi ialah anak-anak banyak yang tidak memperhatikan guru ngajinya ketika menjelaskan materi. Bahkan selama ada di langgar mereka bermain terus kadang bercanda dengan temannya. Dan juga fasilitas yang ada di langgar Nurus Sholah sudah lumayan lengkap.

Tujuan kegiatan mengaji ialah biar nanti anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan sesuai dengan ilmu tajwid. Belajar Al-

Qur'an itu sangat penting karna bisa membangun perilaku dan akhlak, memelihara lisan, mengokohkan akidah, dan menjamin masa depan anak.

Materi yang diajarkan di langgar Nurus Sholah ialah belajar huruf-huruf hijaiyah atau belajar iqro' dari iqro' 1 sampai iqro' 6. Setelah itu belajar Al-Qur'an, ketika belajar Al-Qur'an guru ngaji akan mengajari ilmu tajwid atau cara membacanya.

Adapun target yang ingin dicapai dalam kegiatan mengaji di langgar Nurus Sholah, diantaranya ialah:

- a) Dapat membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid.
- b) Dapat melaksanakan sholat dan ibadah lainnya.
- c) Dapat menghafal do'a-do'a kegiatan sehari-hari.
- d) Dapat menghafal wirid dan dzikir setelah sholat.
- e) Dapat menulis tulisan bahasa Arab.⁶

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Mengaji Di Langgar Nurus Sholah

Jadwal Kegiatan Mengaji Di Langgar Nurus Sholah		
Senin	:	Mengaji setelah itu menghafal niat wuduk dan mempraktekkan tata cara wuduk
Selasa	:	Mengaji setelah itu menghafal niat sholat lima waktu dan mempraktekkan tata cara sholat

⁶ Data Kegiatan Mengaji Di Langgar Nurus Sholah 2022.

Rabu	:	Mengaji setelah itu praktek adzan, iqomah, dan sholawat
Jum'at	:	Mengaji setelah itu menghafal dzikir atau bacaan setelah sholat
Sabtu	:	Mengaji setelah itu menghafal do'a-do'a kegiatan sehari-hari
Minggu	:	Mengaji setelah itu menghafal surat-surat pendek

Sumber: Monografi Langgar Nurus Sholah 2022

Pada temuan penelitian ini akan dipaparkan temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, yakni di langgar Nurus Sholah desa Pandian kecamatan Kota Sumenep kabupaten Sumenep. Temuan yang diperoleh itu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini adalah jawaban dari pertanyaan yang ada di fokus penelitian beserta penjelasannya.

2. Strategi Guru Ngaji dan Cara Pengaplikasiannya Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ngaji Pada Anak-anak Di Langgar Nurus Sholah Di Desa Pandian Sumenep

a. Memberikan Motivasi Kepada Anak-anak Tentang Pentingnya Belajar Al-Qur'an

Adapun hasil wawancara dengan ustad Junaidi selaku guru ngaji di langgar Nurus Sholah sebagai berikut:

Guru ngaji disini sudah memberikan motivasi kepada anak-anak yang ngaji disini. Hanya saja mungkin motivasi itu tidak langsung diserap oleh mereka. Sehingga hal tersebut juga menjadi tugas bagi kami untuk terus memberikan motivasi sampai anak yang

mengaji disini paham dengan motivasi yang diberikan kepada mereka.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustad Junaidi, peneliti menemukan bahwa guru ngaji di langgar Nurush Sholah sering memberikan motivasi kepada anak-anak tentang pentingnya belajar Al-Qur'an. Tetapi banyak anak yang tidak mendengarkan motivasi yang disampaikan guru ngajinya, mereka malah asik main-main.

b. Menyiapkan Kesiapan Guru Ngaji Untuk Mengajar

Adapun hasil wawancara dengan ustad Rusdi selaku guru ngaji di langgar Nurush Sholah sebagai berikut:

Sebagai guru ngaji, kita harus melakukan beberapa hal dalam mempersiapkan guru ngaji yang kompeten. Sehingga nanti kita tahu cara menghadapi karakter anak yang berbeda-beda. Sebelum mengajar guru ngaji harus mempersiapkan metode dan materi yang akan diajarkan.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, ternyata guru ngaji di langgar Nurush Sholah tidak mempunyai kesiapan dalam mengajar. guru ngajinya tidak menggunakan metode khusus dalam mengajar, dan di langgar ini yang diajarkan ilmu tajwid hanya anak yang sudah sampai Al-Qur'an.

c. Mengkomunikasikan Dengan Orang Tua Anak

Adapun hasil wawancara dengan bapak Sahlan selaku orang tua dari salah satu anak yang mengaji di langgar Nurush Sholah sebagai berikut:

Dengan adanya langgar ini, kami para orang tua sangat bersyukur karna anak-anak kami sekarang sudah tahu membaca Al-Qur'an. Dan metode yang diajarkan membuat anak-anak lebih mudah dalam belajar dan memahami Al-Qur'an. Anak-anak saya ketika

⁷ Hasil Wawancara dengan Ustad Junaidi, 2 November 2022.

⁸ Hasil Wawancara Dengan Ustad Rusdi, 9 November 2022.

sampai di rumah selalu menceritakan kegiatan-kegiatan asiknya selama berada di langgar.⁹

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Sahlan, beliau mengatakan:

Waktu kecil saya memang sering ke langgar walaupun tidak teratur. Asal kiainya tidak galak, ikut mengaji itu menyenangkan karena banyak teman dan dapat bermain di langgar bersama mereka. Akan tetapi karena tidak ikut secara teratur, saya tak begitu mengerti huruf arab. Sekarang zamannya sudah berubah. Anak-anak perlu mendapatkan dasar pendidikan agama yang kuat agar nanti kalau mereka sudah dewasa dapat menjaga diri dari berbagai macam godaan.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa guru ngaji di langgar Nurus Sholah sudah memberikan informasi mengenai perkembangan anaknya. Sehingga orang tua bisa tahu kelakuan anaknya ketika ada di langgar.

d. Mengajarkan Ilmu Tajwid Kepada Anak-anak

Adapun hasil wawancara dengan ustad Junaidi sebagai guru ngaji di langgar Nurus Sholah sebagai berikut:

Saya mengajari anak-anak mengaji sekaligus dengan ilmu tajwidnya sekalipun hal tersebut masih bisa dikatakan dasar. Karna jika kita tidak mulai mengenalkan ilmu tajwid terhadap anak, kami khawatir anak-anak nanti tidak fasih dalam membaca Al-Qur'an.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa di langgar Nurus Sholah tidak hanya diajarkan ilmu tajwid, tetapi juga diajarkan tentang tata cara sholat dan juga ilmu fiqh lainnya. Ilmu tajwid sangat penting karna ketika membaca Al-Qur'an kita harus menggunakan ilmu tajwid

⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sahlan, 16 November 2022.

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sahlan, 16 N0vember 2023.

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Ustad Junaidi, 2 November 2022.

3. Kendala-kendala Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ngaji Pada Anak-anak Di Langgar Nurus Sholah Di Desa Pandian Sumenep

a. Kurangnya Minat Anak Dalam Mengaji

Sebagaimana hasil wawancara dengan Dani selaku salah satu anak yang mengaji di langgar Nurus Sholah, dia mengatakan :

Sebenarnya saya capek yang mau mengaji, kalau di langgar saya cuma main-main, kadang ngobrol sama temen, saya bosan belajarnya gitu-gitu mulu bikin ngantuk.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, anak-anak yang mengaji di langgar Nurus Sholah kurang mempunyai minat dalam mengaji, mereka merasa bosan dengan metode yang digunakan. sehingga ketika waktunya mengaji mereka malah asik main-main.

Tanda-tanda anak yang kurang berminat dapat dilihat dari kebiasaannya, kalau belajar biasanya sering asal-asalan, kurang memiliki rasa percaya diri, dan juga jarang mengulang pelajaran di rumahnya bahkan jarang pergi ke langgar.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa minat anak untuk mengaji sangat kurang dikarenakan kurangnya motivasi dari orang tuanya, kurangnya kemauan dari anak tersebut, dan belajarnya pun hanya asal-asalan. Dalam mengaji anak-anak juga kurang menyimak penjelasan dari guru ngajinya, dan juga lebih senang bermain dari pada mengaji.

b. Kurangnya Metode Dalam Mengajar

Sebagaimana wawancara dengan kiai Marsuki selaku pemilik langgar Nurus Sholah, beliau mengatakan :

¹² Hasil Wawancara Dengan Dani, 16 November 2022.

Di langgar ini metode yang digunakan itu sorogan. Nanti anak-anak itu dipanggil satu-satu untuk dibimbing dalam membaca Al-Qur'an. Semisal ada bacaan yang salah, baru kita benerin dan mereka menyimak apa yang kita jelaskan kepada mereka. Cuma, anak-anak cenderung bosan dengan metode ini.¹³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap kiai Marsuki yakni metode yang dipakai oleh guru ngaji di langgar Nurul Sholah yakni metode sorogan. Dimana anak yang mau mengaji mendatangi guru ngajinya satu persatu, yang kemudian anak-anak menyimak maksud dari perkataan guru ngaji dalam membenarkan sebuah bacaan yang salah. Akan tetapi, kurangnya variasi metode yang digunakan menjadi kendala karena anak-anak yang belajar mengaji cenderung merasakan bosan.

c. Tidak Adanya Pengelompokan Sesuai Tingkatan Mengaji

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustad Rusdi selaku guru ngaji di langgar Nurul Sholah, beliau mengatakan :

Di langgar ini tidak menggunakan pengelompokan sesuai tingkatan iqro' atau juz. Karna ustadnya cuma 2 jadi saya tidak menggunakan metode tersebut, yang mau ngaji ya langsung ke saya. Kadang guru ngaji yang mengajar cuma seorang saja, satunya lagi tidak mengajar karna sibuk dengan urusannya.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti tidak menemukan anak yang belajar berkelompok sesuai tingkatan iqro' atau juz.

Padahal cara ini dapat membuat anak semangat dalam mengaji.

d. Pengaruh Teknologi

Sebagaimana wawancara dengan ustad Rusdi selaku guru ngaji di langgar Nurul Sholah, beliau mengatakan:

Anak-anak yang mengaji disini sudah terpengaruhi oleh handphone. Mereka sering bermain Hp meski sudah waktunya mengaji, terkadang mereka menonton televisi di waktu maghrib dan sayangnya orang

¹³ Hasil Wawancara Dengan Kiai Marsuki, 26 Oktober 2022.

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ustad Rusdi, 9 November 2022.

tuanya pun ikut menonton. Saya sering menasehatinya, tapi mereka tetap main Hp kalau ada di rumahnya. Hal tersebut membuat mereka malas yang mau mengaji.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara, hampir semua anak di langgar Nurus Sholah kecanduan bermain Hp, menonton televisi ataupun bermain play station. Mereka bermain Hp atau menonton Tv ketika waktu maghrib sehingga malas yang mau mengaji.

4. Solusi Guru Ngaji Untuk Mengatasi Kendala Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ngaji Pada Anak-anak Di Langgar Nurus Sholah Di Desa Pandian Sumenep

a. Meningkatkan Minat Anak Dalam Mengaji

Adapun hasil wawancara dengan ustad Junaidi selaku guru ngaji yakni sebagai berikut:

Kami sebagai guru ngaji mulai belajar untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang ada yakni dengan cara mengendalikan anak tersebut dan memberikan metode pembelajaran yang lebih cocok yang akan membuat mereka lebih memilih menyimak dari pada bermain.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa anak mempunyai semangat dalam belajar Al-Qur'an, namun ada juga sebagian anak yang hanya main-main dan malas-malasan. Menghadapi hal tersebut, guru ngaji mengatasinya dengan berusaha mengendalikan anak tersebut dan memberikan metode pembelajaran yang cocok yang akan membuat mereka memilih mengaji dari pada bermain.

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Ustad Rusdi, 9 November 2022.

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Ustad Junaidi, 2 November 2022.

b. Menambah Metode Dalam Mengajar

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustad Junaidi sebagai guru ngaji di langgar Nurus Sholah, beliau mengatakan :

Selama saya mengajar di langgar ini, saya tidak pernah menggunakan metode khusus dalam mengajar. Saya hanya menggunakan metode menyimak, maksudnya saya mendengarkan anak-anak mengaji kemudian jika ada bacaan yang salah maka akan saya benarkan saat itu juga. Dan saya juga menggunakan metode sorogan, maksudnya anak yang mau mengaji menghampiri saya secara bergantian.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara, metode yang digunakan guru ngaji dalam mengajar ialah metode menyimak, maksudnya guru ngaji mendengarkan bacaan dari anak-anak kemudian apabila ada kesalahan dalam membaca maka guru ngaji langsung membenarkan bacaannya. Dan juga menggunakan metode sorogan, maksudnya anak yang mau mengaji menghampiri guru ngajinya secara bergantian.

c. Membuat Kelompok Tingkatan Mengaji

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustad Junaidi sebagai guru ngaji di langgar Nurus Sholah, beliau mengatakan :

Membuat kelompok tingkatan mengaji bisa membantu meningkatkan kemampuan mengaji pada anak-anak, karena bisa memantau anak-anak lebih fokus lagi. Maksud dari membuat kelompok tingkatan mengaji ialah mengelompokkan anak-anak sesuai tingkatan mengaji, misalnya iqro' 1 2 3 dijadikan satu kelompok dan dipegang oleh saya, dan iqro' 4 5 6 dijadikan satu kelompok dan dipegang oleh ustad yang lain. Pengelompokan ini bertujuan biar bisa mengontrol anak-anak, karena jika setiap ustad mengajar semua iqro', takutnya susah menentukan metode yang digunakan karena tingkatan iqro' berbeda-beda, iqro' 1 2 3 masih tergolong rendah dan iqro' 4 5 6 sudah agak sulit, maka metode yang digunakan pun berbeda.¹⁸

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Ustad Junaidi, 2 November 2022.

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Ustad Rusdi, 9 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa di langgar Nurus Sholah guru ngajinya tidak mengelompokkan anak-anak sesuai tingkatan mengaji, seharusnya setiap tingkatan harus ada kelompoknya terutama pada tingkatan iqro'.

d. Menambah Tenaga Pengajar

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustad Junaidi selaku guru ngaji di langgar Nurus Sholah, beliau mengatakan:

Sedikitnya guru yang mengajari anak-anak mengaji, membuat saya berkeinginan untuk menambah guru lagi, namun saya masih mencari orang yang sekiranya paham dengan ilmu fiqh dan fasih dalam membaca Al-Qur'an. Tujuan saya mencari guru lagi agar kalau ada guru ngaji yang tidak masuk masih ada guru ngaji lainnya.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara, sedikitnyanya guru ngaji di langgar Nurus Sholah membuat mereka ingin menambah guru ngaji lagi, salah satu guru ngaji sedang mencari orang yang bisa mengajari anak-anak mengaji dan juga paham dengan ilmu fiqh.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan di atas, setelah itu peneliti akan membahas temuan penelitian yang dikaitkan dengan kajian teori, penjelasannya sebagai berikut :

1. Strategi Guru Ngaji Dan Cara Pengaplikasiannya Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ngaji Pada Anak-anak Di Langgar Nurus Sholah Di Desa Pandian Sumenep

Strategi yang dilakukan oleh guru ngaji di langgar Nurus Sholah sudah lumayan efektif, diawali dengan membaca do'a kemudian maju ke depan

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Ustad Rusdi, 9 November 2022.

untuk membaca jilidnya masing-masing secara individu ke guru ngajinya, mereka akan dinaikkan ke halaman berikutnya jika sudah lancar membaca dan mengingat dengan baik. Kemudian diakhiri dengan berdo'a bersama setelah semua peserta didik sudah mengaji dan sholat isya'. Strategi yang dipakai ini bertujuan agar guru ngaji dapat mengetahui kemampuan dari setiap individu serta dapat memberikan pemahaman yang baik sesuai kemampuan.

Sebagaimana pendapat Nana dalam jurnal Gita yang berjudul “Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Ilir Musi Banyuasin Sumatera Selatan”, bahwa strategi merupakan sebuah taktik yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran agar secara efektif dan efisien dapat mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus memahami banyak strategi dan metode untuk diterapkan kepada peserta didik agar mereka lebih cepat memahami pelajaran dan tidak membuat bosan.²⁰

2. Kendala-kendala Yang Dihadapi Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Mint Belajar Ngaji Pada Anak-anak Di Langgar Nurus Sholah Di Desa Pandian Sumenep

Menjadi guru ngaji pasti memiliki kendala-kendala dalam melakukan tugasnya. Karena segala proses pendidikan yang diberikan kepada anak didiknya tidaklah mudah. Salah satunya ialah kurangnya minat anak-anak dalam belajar mengaji. Hal ini disebabkan karena maraknya penggunaan handphone yang berlebihan pada anak dan kurangnya ketegasan orang tua

²⁰ Gita Ernita, *Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Ilir Musi Banyuasin Sumatera Selatan*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020, 41. <https://repository.uinjambi.ac.id/view/creators>

dalam mendidik anaknya. Dan juga kendala lainnya ialah tenaga pendidik dan peserta didik juga mengalami kekurangan sumber daya manusianya. Sehingga usaha dalam melestarikan tradisi untuk belajar mengaji di langgar pada jaman sekarang sangat berkurang. Serta dalam proses pembelajarannya pun guru ngaji juga mengalami kendala dikarenakan belum bisa mengelompokkan murid-muridnya sesuai dengan tingkatan mengaji yakni antara tingkat iqro' dengan tingkat Al-Qur'an juz.

Kendala ini masih menjadi tugas bersama antara orang tua dan guru ngaji agar memberikan stimulus yang bisa memberikan ketertarikan pada anak agar mau belajar mengaji. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Siti Nurhasanah dalam bukunya yang mengatakan bahwa kebanyakan anak akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya jika ketertarikan itu muncul pada diri anak.²¹

3. Solusi Guru Ngaji Untuk Mengatasi Kendala Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ngaji Pada Anak-anak Di Langgar Nurus Sholah Di Desa Pandian Sumenep

Guru ngaji di langgar Nurus Sholah mengupayakan agar anak-anak mempunyai minat tinggi untuk belajar Al-Qur'an. Mereka memiliki semangat yang tinggi dan tidak lagi bermain-main ketika waktunya mengaji. Adapun beberapa solusi yang dilakukan guru ngaji untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan minat belajar ngaji pada anak sesuai dengan teori dari Muhammad Rohimat dalam jurnalnya, diantaranya ialah:

²¹ Siti Nurhasanah dkk, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol 1 No 1, 2016, 130. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264/0>

- a. Meningkatkan minat anak dalam mengaji
- b. Menambah metode dalam mengajar
- c. Membuat kelompok tingkatan mengaji
- d. Penambahan tenaga pengajar.

